

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda, baik yang dapat dimaknai sebagai informasi maupun yang tidak, dalam konteks penyampaiannya kepada publik. Menurut Tinarbuko, semiotika dapat diartikan sebagai kajian terhadap tanda, yang bertujuan untuk memahami cara kerja tanda tersebut serta bagaimana makna dihasilkan melalui proses tersebut (Sumbo Tinarbuko, 2003). Istilah "semiotika" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "semeion", yang memiliki makna "tanda". Secara umum, manusia cenderung berusaha mencari makna dan memahami berbagai hal yang ada di sekitarnya, dan mereka melihat hal-hal ini sebagai tanda. (Sumbo Tinarbuko, 2003).

Semiotika memiliki peran krusial dalam kehidupan masyarakat karena berfungsi sebagai sarana utama komunikasi dan pembentukan makna. Kehadiran tanda dalam aktivitas sehari-hari tidak hanya terlihat pada bahasa verbal, tetapi juga tercermin melalui simbol visual, ekspresi tubuh, serta berbagai artefak budaya. Dengan menafsirkan tanda-tanda tersebut, manusia mampu memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tanda juga berperan dalam membangun identitas, menjaga tatanan sosial, serta mewariskan nilai-nilai budaya lintas generasi. Oleh karena itu, kajian semiotika membantu memberikan wawasan lebih mendalam mengenai cara manusia menciptakan, memanfaatkan, dan menafsirkan tanda sebagai sarana komunikasi serta konstruksi realitas sosial (Maslia & Patriansah, 2024).

Musik merupakan sarana komunikasi yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui karya seni berupa lagu. Ia menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, di mana setiap komponennya, baik melodi maupun lirik, menyimpan makna yang dalam. Dalam ranah musik, lagu tidak sekadar kumpulan nada, melainkan sebuah teks yang dapat dianalisis melalui berbagai kerangka teoretis, salah satunya adalah semiotika. Melalui lirik yang ditulis, pendengar diajak untuk terlibat aktif dalam proses interpretasi, di mana mereka merenungkan makna yang terkandung dalam setiap kata, sehingga menciptakan pengalaman emosional yang personal.

Musik dan lagu memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, meliputi aspek emosional, sosial, dan kultural. Sebagai media hiburan, musik dapat memberikan kesenangan dan relaksasi, yang membantu seseorang mengatasi stres serta meningkatkan suasana hati. Musik juga berfungsi sebagai alat komunikasi universal yang mampu menyampaikan perasaan dan pesan melintasi batas bahasa, serta menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pencipta dan pendengarnya. Dalam konteks sosial dan budaya, musik sering kali menjadi bagian tak terpisahkan dari upacara adat dan ritual yang memperkuat identitas. Selain itu, musik dapat menjadi sarana pendidikan yang membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, serta memiliki potensi terapeutik untuk mengatasi masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Dengan demikian, fungsi musik sangatlah luas, mencakup hiburan, komunikasi, pendidikan, dan terapi. Musik tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memainkan peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Secara spesifik, lagu dapat berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan motivasi, seperti dalam kasus lagu "Dunia Yang Terlupa" karya Noah. Lagu ini memberikan dorongan semangat kepada para pendengarnya untuk bangkit dari masa-masa sulit dan kembali mengejar impian yang sempat terabaikan demi meraih kehidupan yang lebih baik.

Motivasi bisa merujuk pada pesan atau dorongan yang terkandung dalam lirik lagu, yang dapat mendorong pendengar untuk mencapai tujuan tertentu, mengatasi tantangan, atau meningkatkan semangat hidup. Lagu "Dunia Yang Terlupa" tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi pendengarnya. Melalui liriknya yang kuat dan emosional, pendengar diajak untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri, mengingatkan akan pentingnya optimisme, ketekunan, dan keberanian dalam mencapai tujuan yang sempat terabaikan. Kekuatan musik dalam lagu ini terletak pada kemampuannya untuk menyentuh perasaan dan menciptakan ikatan emosional. Ketika seseorang mendengarkan "Dunia Yang Terlupa", mereka sering kali merasa terhubung dengan pesan kebangkitan di dalamnya, yang dapat memotivasi mereka untuk bertindak atau berubah. Lagu ini berfungsi sebagai sumber inspirasi dan dukungan emosional, di mana individu dapat menemukan dorongan untuk terus berjuang meskipun menghadapi kesulitan. Liriknya yang menggugah dapat mendorong pendengar untuk melakukan refleksi diri, memahami pentingnya menghargai perjalanan hidup, dan menemukan kembali semangat yang pernah padam. Motivasi dari lagu ini menjadi bagian penting dalam proses pengembangan diri dan pencarian makna hidup. Motivasi di sini dapat diartikan sebagai alasan hidup yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas serta menggerakkan individu untuk bertindak dan berperilaku. Menurut Umam, motivasi adalah aspek tingkah laku manusia yang dapat mendorong seseorang

untuk berperilaku atau tidak berperilaku (Erawati et al., 2022). Dengan demikian, motivasi menjadi potensi pada diri seseorang yang bisa dikembangkan secara pribadi. Penelitian ini ingin membedah makna motivasi yang tersirat dalam lirik lagu "Dunia Yang Terlupa" karya Noah.

Di Indonesia, selain genre musik seperti pop, jazz, dan dangdut, ada juga band-band yang menyajikan musik yang lebih mendalam. Salah satu contohnya adalah Noah band. Noah adalah salah satu grup band papan atas di Indonesia. Band ini digawangi oleh Ariel (vokal), Lukman (gitar), dan David (keyboard). Album "Hari yang Cerah" dari Noah berhasil memikat banyak pendengar dengan lirik yang penuh makna dan melodi yang menyentuh hati. Band yang awalnya dikenal dengan nama Peterpan ini telah menorehkan sejarah panjang dalam industri musik Indonesia. Dibentuk pada tahun 2000, band ini dikenal dengan lirik-lirik lagunya yang puitis dan penuh makna. Lirik-lirik yang menyentuh hati dan melodi yang indah membuat lagu-lagu Noah mampu menembus berbagai kalangan.. Namun, perjalanan mereka tidak selalu mulus. Perbedaan visi di antara personel membuat mereka memutuskan untuk berganti nama menjadi Noah pada tahun 2012. Meskipun mengalami pergantian nama, semangat berkarya dan ciri khas musik mereka tetap terjaga.

Album "Hari yang Cerah" tentu saja membawa nostalgia. Diluncurkan pada tahun 2007, karya ini menjadi salah satu momen signifikan dalam perkembangan karier band tersebut. Kini, pada tahun 2022, Noah kembali menyapa para penggemarnya dengan album project "Second Chance" yang juga bertajuk "Hari yang Cerah". Album ini menghadirkan sepuluh lagu yang dikemas dengan aransemen yang lebih modern dan menyegarkan.

Tabel 1. Daftar lagu dalam album Hari yang cerah

No	Daftar Lagu	Pencipta
1.	Menghapus Jejakmu	Ariel, Eross Candra
2.	Hari yang Cerah Untuk Jiwa yang Sepi	Ariel
3.	Di Balik Awan	Ariel
4.	Kota Mati	Ariel
5.	Melawan Dunia	Ariel
6.	Sally Sendiri	Ariel
7.	Lihat Langkahku	Lukman

8.	Bebas	Ariel
9.	Cobalah Mengerti	Ariel
10.	Dunia Yang Terlupa	Lukman

Salah satu lagu yang mencuri perhatian dalam album tersebut adalah Dunia Yang Terlupa. Karya ciptaan sang gitaris Lukman Hakim ini menjadi lagu penutup yang dirilis dari album Hari Yang Cerah. Lagu ini bercerita tentang perjuangan seseorang yang berhasil keluar dari masa-masa sulit dan berusaha mengejar impiannya, dengan balutan aransemen keyboard yang megah dan kaya akan nuansa.

Lirik-lirik lagu Noah, khususnya pada lagu Dunia Yang Terlupa dalam album Hari Yang Cerah. Ini membuat lirik-lirik Noah unik karena mengandung simbol dan tanda-tanda yang dapat ditafsirkan oleh pendengarnya dengan cara yang berbeda. Banyak penggemar Noah menghargai pesan yang disampaikan oleh lirik-lirik tersebut, yang biasanya menggambarkan pergulatan emosi, harapan, dan kehidupan. Namun, bagi pendengar yang tidak familiar dengan gaya lirik Noah, lagu-lagunya mungkin terasa rumit atau ambigu (RRI (Radio Republik Indonesia), 2024)

Alasan penulis memilih lagu Dunia Yang Terlupa dibandingkan lagu-lagu lainnya adalah karena lagu ini menyampaikan pesan komunikasi yang kuat terkait perjuangan seseorang dalam bangkit dari keterpurukan dan mengejar impiannya, yang juga mencerminkan realitas kehidupan saat ini. Lagu ini memuat berbagai simbol yang merepresentasikan perjalanan hidup, harapan, serta optimisme dalam menghadapi rintangan, sehingga sangat relevan untuk dianalisis melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Selain itu, tema "dunia yang terlupa" merupakan gagasan yang jarang diangkat oleh musisi Indonesia, menjadikan lagu ini unik. Liriknyapun diharapkan mampu memberikan inspirasi, khususnya bagi para penggemar Noah.

Pesan yang terkandung di dalamnya dapat mendorong pendengar untuk mencapai tujuan tertentu, mengatasi tantangan, atau meningkatkan semangat hidup, yang dikenal sebagai motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri individu yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks lagu "Dunia Yang Terlupa", pesan motivasi ini menjadi bagian penting dalam proses pengembangan diri dan pencarian makna hidup. Liriknyayang kuat dan emosional mengajak

pendengar untuk merenungkan pengalaman mereka, mengingatkan akan pentingnya optimisme, ketekunan, dan keberanian dalam mencapai tujuan.

Dalam menganalisis makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu “Dunia Yang Terlupa” ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure, tanda terdiri dari dua komponen, yakni penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda merujuk pada bentuk fisik dari tanda, seperti bunyi atau tulisan dalam lirik, sedangkan petanda adalah konsep atau makna yang diwakili oleh bentuk tersebut. Dengan kerangka ini, penelitian berjudul "Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu 'Dunia Yang Terlupa' Karya Noah" ini akan menguraikan bagaimana lirik dalam lagu tersebut berfungsi sebagai tanda-tanda yang membangun pesan motivasional, yang memungkinkan pendengar meresapi semangat dan harapan dari lagu tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah : Bagaimana makna motivasi pada lirik lagu “Dunia Yang Terlupa” karya Noah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis rumuskan di atas maka tujuan dari penelitian yang penulis ingin capai yaitu : Untuk menginterpretasi makna motivasi pada lirik lagu “Dunia Yang Terlupa” karya Noah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang berarti dalam pengembangan penerapan pendekatan semiotika, terutama dalam mengungkap makna-makna tersembunyi yang ada di dalam lirik lagu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempelajari konsep semiotika serta penerapannya dalam menganalisis teks-teks budaya atau bisa juga penggemar kepada lagu atau makna yang terdapat dalam analisis semiotika pada lirik lagu “Dunia Yang Terlupa” karya Noah.